

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* metode *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X-5 SMA PSM Plemahan, dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, instrument penelitian, media dan sumber belajar yang diperlukan, serta berbagai keperluan dari pelaksanaan metode *student team achievement division* seperti lembar pembagian kelompok secara heterogen dan lembar penilaian poin kemajuan. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagaimana langkah pembelajaran pada metode *Student Team Achievement Division*, yakni dengan memberikan tes awal (*pre test*), membagi tim dalam kelompok-kelompok yang heterogen, penjelasan materi oleh guru dengan menggunakan media yang ada, diskusi dengan kelompok masing-masing untuk menjawab soal perluasan materi yang telah diberikan, melakukan presentasi hasil kerja kelompok, dan memberikan kuis pada akhir pembelajaran sebagai bahan evaluasi dari keterlaksanaan pembelajaran. Sedangkan penilaian proses dan hasil pembelajaran dilakukan dengan menganalisis poin kemajuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil kuis pada tiap siklusnya dan melakukan penilaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus terakhir dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan. Terlihat dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan metode *student team achievement division* yang secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 8%. Selain itu terlihat juga peningkatan nilai kuis dan poin kemajuan pada tiap siklusnya. Pada siklus pertama rata-rata poin kemajuan siswa sebesar 11, pada siklus kedua meningkat sebesar 12% menjadi 23, dan pada siklus ketiga meningkat 17% menjadi 28. Selain itu peningkatan hasil belajar juga terlihat dari nilai kuis terakhir dengan menggunakan acuan KKM dari sekolah, dimana 96% dari siswa telah mampu mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran yang bersifat konstruktif demi keberhasilan pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Setiap siswa memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda. Sehingga guru harus mampu memahami keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran, berusaha mengerti keinginan mereka, dan memahami kesulitan-kesulitan yang sedang mereka hadapi, agar siswa mampu menerima penjelasan guru dengan maksimal sesuai dengan kadar kemampuan yang mereka miliki.
2. Saat melakukan proses pembelajaran khususnya pembelajaran PAI, guru perlu menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, agar

siswa tidak merasa bosan, monoton, dan mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan baik. Disamping itu guru juga perlu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, tidak terlalu tegang, dan kondusif untuk melakukan pembelajaran.

3. Bagi lembaga pendidikan hendaknya lebih mengoptimalkan pembekalan bagi para calon guru atau pendidik. Guru hendaknya dibekali dengan matang bagaimana cara mengkondisikan pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Sehingga ketika guru tersebut terjun langsung ke lapangan, tidak mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki.
4. Metode *student team achievement division* ini cocok diterapkan sebagai salah satu metode guru dalam mengajarkan mata pelajaran PAI pada siswa. Hal ini karena metode ini bersifat sederhana namun dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk bersaing dan bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk memahami materi yang disampaikan secara bersama-sama. Sehingga metode ini juga sangat cocok bagi para pendidik yang baru mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif yang berbasis kerjasama kelompok.